

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi risiko pembiayaan pada lembaga keuangan bank BNI Syari'ah cabang Semarang, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengajuan pembiayaan pada BNI Syari'ah cabang Semarang dimulai dari pengajuan pembiayaan, analisis pengajuan pembiayaan, persetujuan komite sirkuler, pengikatan pembiayaan dan droping dana serta dilakukan monitoring. Sedangkan faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan dalam pemberian pembiayaan yaitu pendekatan persyaratan BNI Syari'ah cabang Semarang dan analisis terhadap 5C (Character, Capital, Capacity, Collateral dan Condition).
2. Secara umum risiko yang dihadapi oleh BNI Syari'ah Semarang berasal dari tiga kelompok utama. Kelompok pertama adalah kondisi makro Indonesia secara global yang menyangkut keadaan ekonomi maupun politik. Kelompok risiko yang kedua berkaitan dengan kebijakan pemerintah daerah. Sedangkan kelompok risiko yang ketiga berkaitan dengan aktivitas BNI Syari'ah Semarang itu sendiri.
3. BNI Syari'ah Semarang melakukan pengelompokan tindakan untuk mengendalikan risiko operasional pada pembiayaan yang timbul. Pertama sebelum disetujui, yaitu dengan merancang prosedur (SOP) dengan berbagai

persyaratan yang harus dipenuhi dan adanya analisis pembiayaan dengan berpandangan pada 5C. Kedua setelah disetujui, BNI Syariah cabang Semarang melakukan monitoring, evaluasi bulanan dan evaluasi semesteran,

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja marketing dan AO agar kualitas pembiayaan semakin baik.
2. Apabila dilihat dari tingkat kesehatan maka BNI Syari'ah perlu meningkatkan tingkat CAR karena hal ini berkaitan dengan kemampuan BNI Syari'ah dalam menghadapi risiko yang timbul. Peningkatan nilai CAR secara jangka pendek dapat ditempuh melalui peningkatan jumlah modal yaitu dengan menambah jumlah nasabah, sedangkan dalam jangka panjang peningkatan nilai CAR dapat tercapai melalui peningkatan kualitas pembiayaan sehingga pada akhirnya dapat menurunkan cadangan penghapusan piutang sehingga dapat meningkatkan laba.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

4. Penelitian selanjutnya, hendaknya memilih indikator dan konstruk yang lebih banyak dan bervariasi disesuaikan dengan situasi, kondisi, budaya dan religiusitasnya pada obyek penelitian yang bersangkutan.

### **5.3 Penutup**

Dengan rasa syukur penulis memanjatkan puji kehadiran Allah SWT, atas berkat taufiq serta hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun masih sangat sederhana.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Sebagai akhir kata, terbesit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis sendiri di masa-masa yang akan datang. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*